

Memperdalam Kemampuan Berhitung Pada Anak Panti Asuhan Cinta Kasih

Hairani Siregar¹, Suhairani Lusri Lubis²,

¹Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. A. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222, Indonesia

Email : hairani_fisipusu@yahoo.co.id ¹ ranilubis810@gmail.com ²

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 11-06-2022

Revised: 11-06-2022

Accepted: 04-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Anak, Matematika, Panti
Asuhan.

Keywords:

Child, Mathematic,
orphanage.

Korespondensi:

(Hairani Siregar)

hairani_fisipusu@yahoo.co.id

Abstrak

Bagi setiap anak keluarga dan orangtua adalah sumber pendidikan yang di terima pertama kali. Proses tumbuh kembang anak sangat berpengaruh dari orang tua nya. Namun tidak semua anak beruntung untuk proses tumbuh kembang terus di perhatikan oleh orangtanya. Dan salah satu wadah bagi mereka adalah panti asuhan. Namun dengan jumlah anak yang tidak sebanding dengan jumlah pengawas di Panti menyebabkan pihak panti tidak dapat memperhatikan satu persatu dari mereka. Permasalahan yang d timbulkan adalah kurang nya bimbingan dan pengawasan dalam hal melakukan proses belajar mengajar, serta kurang nya motivasi mereka untuk belajar sehingga semangat untuk meraih cita – cita mereka juga merosot. Target yag ingin dicapai adalah meningkatnya pengetahuan mereka dalam belajar serta semakin semangat untuk belajar sehingga semakin termotivasi untuk mengejar cita – cita mereka. Dalam kegiatan case work ini praktikan mengambil salah satu dari mereka dan solusi yang di lakukan adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan Youtube dan juga aplikasi game matematika, yaitu Math online dan Sumas. Metode intervensi yang di gunakan adalah metode casework oleh Zastrow yang terdiri atas intake dan contract, assasment, tahap perencanaan (planning) , intervensi dan yang terakhir evaluasi. Dan dalam tahap assessment tools yang di gunakan oleh praktikan adalah tools assessmen ecomap.

Abstract

For every child, family and parents are the first source of education received. The process of child growth and development is very influential from their parents. But not all children are lucky for the process of growth and development continues to be noticed by their parents. And one of the places for them is an orphanage. However, with the number of children who are not proportional to the number of supervisors in the orphanage, the orphanage cannot pay attention to each of them. The problems that arise are the lack of guidance and supervision in terms of carrying out the teaching and learning process, as well as their lack of motivation to learn so that their enthusiasm for achieving their goals also declines. The target to be achieved is to increase their knowledge in learning and to be more enthusiastic about learning so that they are more motivated to pursue their goals. In this case work activity, the practitioner takes one of them and the solution is to use an interesting learning method, namely by using Youtube and also a math game application, namely Math online and Sumas. The intervention method used is the casework method by Zastrow which consists of intake and contract, assessment, planning, intervention



and finally evaluation. And in the assessment stage, the tools used by the practitioner are the ecomap assessment tools.

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjalankan dan memimpin Negara ini ke depannya. Anak memiliki pengaruh yang penting dalam kehidupan masyarakat kelak. Maju atau mundurnya suatu Negara akan berada di pundak generasi yang akan datang, yaitu anak – anak sekarang dan juga kemajuan suatu Negara akan di pengaruhi oleh bagaimana pemimpin yang akan memimpin Negara ini pada masa yang akan datang.

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam hal membimbing dan mendampingi anak – anak nya baik dalam hal pendidikan formal maupun informal. Peranan dari orangtua bisa mempengaruhi masa – masa perkembangan pada anak baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor. Anak yang kehilangan orangtua maupun kurang merasakan figure kehadiran orangtua bisa berdampak bagi kehidupan anak. Contohnya saja anak panti asuhan, mereka tidak merasakan figure kehadiran orangtua dan hanya ada beberapa orang pengasuh panti yang membimbing mereka dari sekian jumlah anak di panti. Tentunya mereka semua harus tetap di berikan semangat dan cinta kasih dari kita semua agar tetap semangat dan perkembangan tumbuh kembang mereka dapat berkembang sebagaimana mestinya.

Permasalahan – permasalahan yang di hadapi anak panti asuhan adalah kurang nya bimbingan dan pengawasan dalam hal melakukan proses belajar mengajar, serta kurang nya motivasi mereka untuk belajar sehingga semangat untuk meraih cita – cita mereka juga merosot. Peranan panti asuhan sangat penting untuk keberlangsungan hidup anak – anak dan juga keberhasilan baik dalam pendidikan formal maupun informal.

Melihat permasalahan yang ada di panti asuhan di perlukan bimbingan untuk anak panti dalam proses belajar mengajar dengan cara memberikan metode pembelajaran yang asik dengan tujuan agar mereka semangat dalam belajar dan di harapkan dapat memberi motivasi kepada anak panti untuk semangat dalam meraih cita – cita.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode casework. Metode casework yang digunakan adalah metode case work oleh Zastrow, diantaranya adalah sebagai berikut,

- 1) Intake dan Contract : berisi tentang pengenalan klien dan perjanjian mengenai kontrak yang akan dilakukan.
- 2) Assessment, pengenalan lebih dalam terhadap klien, mendengarkan keluhan kesah klien, dan masalah individu yang dihadapi klien. Tools assasment yang digunakan disini adalah ecomap. Disini Rani melakukan assasment kepribadian, analisis situasional, dan perumusan secara integrative.
- 3) Planning, pada tahap ini Rani membuat perencanaan untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada klien untuk memecahkan masalahnya, dan menjelaskan apa keinginan mendalam dari klien, maka terjawablah bahwa Ifarman ingin lebih lagi dalam memahami dan mengerjakan matematika karena menurutnya pelajaran matematika adalah hal yang menyenangkan.
- 4) Intervensi, pada tahap ini Rani menjelaskan materi matematika melalui video pembelajaran yang ada di Youtube tentang soal cerita dan matematika dasar serta menggunakan HP dan menunjukkan pada klien bahwa benar matematika itu menyenangkan bahkan bias sambil bermain dengan menggunakan aplikasi game matematika, yaitu Math online dan Sumas.



- 5) Evaluasi, pada tahap ini Rani mengkaji kembali program intervensi yang telah dilakukan dan menilai apa-apa saja yang telah dilakukan Rani dan kliennya, apa kelebihan dan kekurangannya agar bisa terus diperbaiki kedepannya.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Menurut Undang – undang nomor 23 tahun 2022 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”. Dan salah satu hak anak adalah hak untuk mendapatkan pendidikan. Hal ini tertuang di dalam UUD Republik Indonesia pasal 31 ayat (1) dan (2), “Setiap Warga Negara Indonesia berhak Mendapatkan Pendidikan yang layak, terjangkau, dan berkualitas”. Dan juga dalam UU No. 39 Tahun 1999 Tentang HAM Pasal (12) “Setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan pribadinya, untuk memperoleh pendidikan, mencerdaskan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia.”

Yang berperan dalam proses dan perkembangan pendidikan pada anak adalah orangtua. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Namun pada kenyataannya tidak semua anak seberuntung itu. Ada banyak anak yang kurang merasakan figure kehadiran orangtua. Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka harus tinggal tak seataut dengan orangtuanya. Baik di sebabkan oleh telah berpulangnya orangtua mereka kepangkuan tuhan ataupun keadaan ekonomi yang sulit sehingga orangtua merek tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup anaknya. Agar kehidupan mereka tidak terlantar, terjamin kesejahteraannya dan berupaya mendapatkan kehidupan yang layak panti asuhan adalah salah satu solusinya.

Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Departemen Sosial Republik Indonesia juga menjelaskan bahwa: “Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.” Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia yaitu:



- 1) Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.
- 2) Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak di panti asuhan adalah terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Seperti yang telah di bahas di pendahuluan, anak yang kehilangan figure orangtua bisa berdampak pada kehidupan anak salah satunya yaitu dalam hal akademis. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Panti asuhan dapat mengambil alih peranan orangtua untuk mendidik para anak, dan di karenakan jumlah pengasuh yang tak sebanding dengan jumlah anak di panti menyebabkan para anak kurang mendapatkan bimbingan dan pengawasan dalam hal melakukan proses belajar mengajar, serta kurang nya motivasi mereka untuk belajar sehingga semangat untuk meraih cita – cita mereka juga merosot.

Observasi dan wawancara di lakukan pada tanggal 11 Maret 2022 yang di lakukan praktikan bersama pengurus Panti Asuhan Cinta Kasih. Panti ini menampung sekitar 37 anak yang berumur 3 – 19 tahun dari yang belum bersekolah sampai ke tingkatan SMA Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Panti Asuhan sebagian besar penghuni panti adalah anak yang memiliki masalah ekonomi di keluarganya dan bahkan di antara mereka ternyata banyak yang adik kakak (saudara kandung).

Panti asuhan tersebut memiliki 5 orang pengasuh yaitu Ibu Sesilia (sebagai ketua), Bapak Terima hadirat (sebagai Pembina), Ibu Linda margareta (sebagai bendahara), Bapak Amos sahbertus (sebagai pengawas), dan Ibu Yunita sari (sebagai sekretaris). Pengasuh panti memberikan arahan dan nasehat kepada anak – anak panti untuk masa depan mereka. Mereka juga di berikan informasi tentang pendidikan dan mereka semua menerima pendidikan di sekolah bagi yang sudah cukup umur. Pengasuh juga berperan dalam hal pembentukan karakter anak panti asuhan, dan hal itu terbukti dari sikap dan sifat mereka yang sopan dan saling menghargai. Selain itu, mereka juga di bentuk untuk memiliki sikap yang percaya diri. Dalam hal agama pun mereka rutin melakukan ibadah dan pergi ke gereja sebagai bentuk bakti hamba terhadap tuhan nya.

Kegiatan awalnya di mulai dengan belajar berhitung mengenai penjumlahan, perkalian, pembagian dan juga pengurangan sambil menjelaskan tentang Matematika itu adalah hal yang menyenangkan bahkan bisa di lakukan sambil bermain. Hal itu di lakukan guna menarik antusias dan perhatian anak panti untuk belajar Matematika. Kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan soal – soal Matematika dan mengenai hal apa yang tidak di mengerti akan di bahas bersama – sama.



Gambar 1. Belajar Matematika bersama – sama



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Selama proses belajar mengajar dan juga sambil berbincang – bincang kecil praktikan tertarik dengan salah satu anak yaitu Iffarman (12 tahun). Iffarman atau yang biasa di panggil Ifan ini sekarang duduk di kelas 4 SD. Yang praktikan lihat Ifan ini sangat semangat untuk belajar Matematika tetapi masih kurang dalam memahami dan mengerjakan soal yang di berikan, apalagi dalam bentuk soal cerita. Iffan masih kesulitan dalam memahami dan mengimajinasikan soal dalam bentuk cerita.



Gambar 2. Foto praktikan bersama Iffarman

Praktikan sendiri menggunakan metode Intervensi casework oleh Zastrow, Menurut Zastrow (1982) pekerja social merupakan kegiatan professional untuk membantu individu – individu, kelompok – kelompok, dan masyarakat guna meningkatkan atau memperbaiki kemampuan mereka dalam berfungsi social serta menciptakan kondisi masyarakat yang memungkinkan mereka mencapai tujuan. Adapun tahapan metode Intervensi casework menurut Zastrow adalah :

- 1) Intake dan contract
- 2) Assessment
- 3) Planning
- 4) Intervensi
- 5) Evaluasi

Pertama, pada tahap intake dan contract di lakukan untuk melakukan perjanjian dari apa yang sudah di sepakati di awal antara praktikan dengan klien tentang berapa lama proses intervensi akan di lakukan. Kedua, praktikan melakukan assesment dengan menggunakan tools ecomap. Tools ecomap ini focus pada aspek eksternal keluarga yang mencakup jaringan sosialnya. Jaringan sosial yang saya lihat dari klien mencakup aspek ibadah, keluarga, panti, sekolah, teman sebaya, cita – cita dan pendidikan. Ketiga, planning membuat perencanaan untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada klien untuk memecahkan masalahnya, dan menjelaskan apa keinginan mendalam dari klien, maka terjawablah bahwa Ifarman ingin lebih lagi dalam memahami dan mengerjakan matematika karena menurutnya pelajaran matematika adalah hal yang menyenangkan. Keempat, pada tahap intervensi di lakukan implementasi kegiatan yang sudah di rencanakan yang di berikan pada klien yaitu menjelaskan materi Matematika melalui video pembelajaran yang ada di Youtube tentang soal cerita dan Matematika dasar serta menggunakan HP dan menunjukkan pada klien bahwa benar Matematika itu menyenangkan bahkan bisa sambil bermain dengan menggunakan aplikasi game Matematika, yaitu Math online dan Sumas. Kelima, hasil dari pelaksanaan intervensi kemudian di evaluasi oleh praktikan.





Gambar 3. Pelaksanaan intervensi

Pada kegiatan bersama anak panti praktikan tidak hanya belajar, tetapi juga bermain bersama guna melaukan pendekatan dengan mereka. Selain itu, praktikan juga memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai bagaimana cara berperilaku hidup dan sehat (PHBS). Kegiatan ini juga di lakukan dengan menempelkan poster di dalam Panti Asuhan Cinta Kasih.



Gambar 4. Menempelkan poster di lingkungan panti

Hasil dari kegiatan ini adalah Iffarman lebih mengerti dan lebih memahami tentang dasar - dasar dari Matematika dan juga sudah mulai memahami soal dalam bentuk cerita dan sudah mampu mengimajinasikan maksud dari soal tersebut. Selain itu Iffarman juga semakin menyadari bahwa Matematika itu adalah hal yang menyenangkan dan semakin semangat untuk mengejar cita - citanya.

4. KESIMPULAN

Dengan pelaksanaan pengabdian yang telah di lakukan di Panti Asuhan Cinta Kasih kami menyimpulkan bahwa orangtua memang sangat berperan dalam proses dan perkembangan pendidikan pada anak. Namun tidak semua anak memiliki keberuntungan untuk tetap dekat dan proses berkembangnya di pantau oleh orangtua. Panti asuhan menjadi salah satu wadah bagi anak yang kurang beruntung itu untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Salah satu nya dalam hal pendidikan. Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan hal itu tertuang dalam UUD Republik Indonesia pasal 31 ayat (1) dan (2). Namun dengan tidak sebandingnya jumlah anak dengan jumlah pengasuh di Panti Asuhan menyebabkan para anak kurang mendapatkan bimbingan dan pengawasan dalam hal melakukan proses belajar mengajar, serta kurang nya motivasi mereka untuk belajar sehingga semangat untuk meraih cita - cita mereka juga merosot. Untuk membantu



proses belajar anak panti praktikan melakukan kegiatan belajar Matematika bersama yang kemudian menarik satu anak di antaranya untuk melakukan suatu proses intervensi. Kegiatan ini mendapatkan respon positif sehingga 5 metode intervensi yang dilakukan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar – besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan ini. Terlaksananya kegiatan ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari pihak pembina dan pengelola Panti Asuhan, Adik – adik di Panti Asuhan Cinta Kasih, Orang tua, Dosen pengampu, Supervisor Sekolah, Rekan, Kerabat , dan lain – lainnya. Selain jurnal, kegiatan yang praktikan lakukan juga terdiri dari laporan dalam bentuk media massa dan juga Youtube. Untuk memperjelas isi dari jurnal ini maka praktikan juga turut menyertakan link media massa <https://www.suarapembaharuan.com/2022/05/strategi-membangkitkan-kepercayaan-diri.html?m=1> dan Youtube <https://youtu.be/4NMiZTFYh-0>

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, IR .2018. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Astama, F.Y. 2015. *Panti asuhan anak terlantar di kabupaten Magelang*. <http://ejournal.uajy.ac.id/7730/1/TA013644.pdf>
- Pujileksono, S., Abdurrahman, SM., Yuliani, D., Wuryantari, M (2018) . *Dasar- Dasar Praktik Pekerjaan Sosial)*. Malang : Intrans Publishing
- Surjastuti, Caecilia Shinta Indra (2012). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Panti Asuhan Anak Terlantar Di Yogyakarta*. S1 thesis, UAJY. <http://ejournal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>
- Setiap WNI Berhak Mendapatkan Pendidikan yang layak, Terjangkau, dan berkualitas (2016). <https://ham.go.id/2016/05/31/setiap-wni-berhak-mendapatkan-pendidikan-yang-layak-terjangkau-dan-berkualitas/>
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomo 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. https://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/PP/UU_no_23_th_2002.pdf
- Wardani, L (2017). *Peranan orang tua dalam membina ibadah sholat wajib anak di pekan Banding Agung Kabupaten Tanggamus*. Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/1669/5/Bab_II.pdf

